

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, keberadaan dan peran profesi auditor semakin meningkat sesuai dengan perkembangan bisnis yang semakin meningkat. Perkembangan bisnis ini mendorong adanya persaingan global mengakibatkan peran akuntansi ke depannya semakin lebih berat dan menantang. Kompetensi auditor yang diperoleh dari pengalaman dan pengetahuan berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit. Menurut Libby dan Frederick (1990, 78) pengalaman yang dimiliki auditor akan mempengaruhi kualitas auditnya, mereka menemukan bahwa semakin banyak pengalaman auditor semakin dapat menghasilkan berbagai dugaan dalam menjelaskan temuan audit.

Auditor yang menjalankan fungsi penilai di suatu perusahaan sangat dibutuhkan perannya guna menunjang pencapaian kinerja perusahaan yang terbaik. Auditing adalah sebuah fungsi penilaian independen yang di jalankan dalam perusahaan yang digunakan untuk menguji dan mengevaluasi system pengendalian perusahaan. Kualitas auditing yang dijalankan akan berhubungan dengan kompetensi dan obyektivitas staf auditor perusahaan tersebut.

Auditor yang berkualitas akan meningkatkan kualitas hasil kerja auditor yang merupakan salah satu faktor kunci dalam pencapaian kinerja perusahaan. Penelitian mengenal kualitas hasil kerja atau kinerja telah dilakukan oleh Hudiwinarsih (2005, 32), dimana penelitian ini melihat pengaruh pengalaman yang terdiri dari dedikasi, kewajiban sosial, kemandirian, peraturan professional,

afiliasi komunitas terhadap kinerja, kepuasan kerja, komitmen organisasi dan *turnover intention*. Dalam penelitian ini, kinerja kepuasan kerja, komitmen organisasidan *turn over intention* sebagai variabel dependen atau terikat.

Auditor yang memiliki banyak pengalaman akan dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengambil keputusan dan tindakan berdasarkan kode etik yang tercermin pada mutu personal auditor. Perilaku etis profesi yang seharusnya menjadi tanggung jawab para auditor secara hukum adalah suatu yang utama dalam mempertahankan kualitas audit. Prosedur audit, proses audit dan kode etik profesi dalam lingkungan audit adalah suatu profesi yang bersifat umum atau universal serta merupakan komitmen bersama dalam profesi audit untuk menuju kualitas audit.

Auditor yang tidak kompeten tidak akan bisa membantu manajemen dalam memecahkan masalah-masalah yang mengandung resiko, padahal tugas auditor di era ini lebih difokuskan kepada pengawasan dan pengendalian terhadap area-area yang mengandung resiko bukan hanya audit atas kepatuhan saja. Kompetensi yang rendah juga akan mengakibatkan kegagalan dalam audit karena auditor akan kesulitan dalam menemukan temuan-temuan yang berkenaan dengan terjadinya penyimpangan

Kompetensi merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar yang juga bermanfaat untuk menjaga objektivitas dan integritas auditor. Menurut Iskandar Dinata (2006,103), kompetensi adalah keseluruhan pengetahuan, kemampuan atau keterampilan dan sikap kerja ditambah atribut kepribadian yang dimiliki seseorang. Kompetensi

harus dievaluasi melalui proses yang mempertimbangkan perilaku pribadi dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pekerjaan, pengalaman pelatihan auditor dan pengalaman audit.

Trotter (1986) dalam Saifuddin (2004,67) mendefinisikan bahwa orang yang berkompeten adalah orang dengan keterampilan mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Untuk dapat memiliki keterampilan, seorang auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Pencapaian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya diperluas melalui pengalaman dan praktek audit

Kesejahteraan yang diberikan perusahaan kepada auditor sebagai balas jasa baik material dan non material yang diharapkan dapat memacu, meningkatkan semangat kerja dari auditor, kesejahteraan yang diberikan hendaknya bermanfaat dan mendorong tercapainya tujuan perusahaan karena pemberian kesejahteraan dapat memotivasi gairah kerja, disiplin dan produktivitas auditor. (Siska, 2010, 67)

Semangat kerja auditor tergantung dari dalam diri auditor itu sendiri, namun demikian pihak perusahaan juga perlu melakukan usaha-usaha untuk memotivasi auditor sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja auditor. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan sebagai pendorong peningkatan semangat kerja auditor dengan memberikan kesejahteraan yang memadai. (Siska, 2010, 69).

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Dan Kesejahteraan Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Persediaan Barang Dan Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam (Studi Kasus Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Bogasari Fluor Mills Jakarta Tahun 2014)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh kompetensi auditor internal terhadap kualitas audit persediaan barang?
- 2) Bagaimana pengaruh kesejahteraan auditor internal terhadap kualitas audit persediaan barang ?
- 3) Bagaimana pengaruh kompetensi dan kesejahteraan auditor internal secara bersama – sama terhadap kualitas audit?
- 4) Bagaimana pengaruh kompetensi dan kesejahteraan auditor internal secara bersama – sama terhadap kualitas audit di tinjau dari sudut pandang islam?

1.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1. Tujuan peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi auditor internal terhadap kualitas audit persediaan barang.

- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesejahteraan auditor internal terhadap kualitas audit persediaan barang.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi dan kesejahteraan auditor internal secara bersama – sama terhadap kualitas audit.
- 4) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi dan kesejahteraan auditor internal secara bersama – sama terhadap kualitas audit di tinjau dari sudut pandang islam.

1.3.2. Manfaat

Manfaat Penelitian Dari penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan diperoleh manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti, Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis terhadap sistem informasi akuntansi dan juga untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan program studi strata satu (S1) jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yarsi.
- 2) Bagi Perusahaan, Sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menetapkan keputusan yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan serta sebagai referensi dalam menetapkan kebijaksanaan dan strategi yang berhubungan dengan persediaan barang dagangan.

- 3) Bagi Akademisi, Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan penelitian-penelitian sejenis atau penelitian-penelitian dibidang yang sama.